Produksi Susu dan Daging Turun. Peternak Sapi di Kabupaten Pasuruan Diminta Manfaatkan KUR Untuk Beli Sapi Baru

Selasa, 7 November 2023

Populasi sapi potong dan sapi perah di Kabupaten Pasuruan mengalami penurunan hingga 7% setelah wabah PMK melanda. Hal ini berdampak pada penurunan produksi susu hingga 30%. Penurunan populasi disebabkan oleh kematian dan sakitnya sapi akibat PMK, dengan banyak sapi yang sembuh tetapi tidak dapat pulih 100%.

Produksi susu tahun 2022 turun menjadi 96.385 ton dari 137.590 ton di tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh sapi yang sembuh dari PMK tetapi tidak dapat memproduksi susu seperti biasanya, bahkan ada yang sudah tidak bisa lagi menghasilkan susu.

Dinas Peternakan menghimbau para peternak untuk membeli sapi baru atau melakukan tukar tambah untuk meningkatkan populasi dan produksi susu dan daging. Peternak dianjurkan memanfaatkan KUR untuk membeli sapi baru dan mengangsur pembayaran melalui bank pemerintah.

Dinas Peternakan menyarankan peternak untuk membeli sapi di greenfield atau tempat lain yang terjamin bebas PMK. Membeli sapi impor dianggap tidak ekonomis karena harganya yang mahal dan risiko kegagalan reproduksi.

Dengan meningkatkan populasi sapi, diharapkan produksi susu dan daging di Kabupaten Pasuruan dapat kembali meningkat dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.